



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 30 TW4 : 60	TW1 : 14 TW2 : 17.42 TW3 : 22.99 TW4 : 39.03	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Data IKU 1 merupakan data lulusan tahun 2021. Capaian IKU 1 pada TW1 sebesar 14.09% diperoleh dari (258:1831) lulusan x100%, dengan rincian: (1) 215 lulusan mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji minimal 1.2 kali UMR; (2) 20 lulusan berwirausaha; dan (3) 23 lulusan melanjutkan studi ke jenjang Magister. Kegiatan: (1) Tracer study oleh Prodi/Jurusan/Fakultas/Universitas; (2) Melakukan kerjasama dengan vendor penyedia lapangan kerja untuk melakukan Job Fair/Career Day dalam upaya menyerap tenaga kerja dari lulusan UNG; (3) Pemberian insentif bagi mahasiswa tingkat akhir untuk berwirausaha khususnya insentif technopreneurship; (4) Memberikan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa tingkat akhir baik pada level fakultas maupun universitas; (5) Memfasilitasi berbagai kegiatan dan pelatihan untuk menyiapkan lulusan agar siap kerja dan melanjutkan studi; (6) Melakukan scholarship fair dengan mengundang vendor-vendor penyedia beasiswa baik dalam maupun luar negeri.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Rendahnya respon lulusan dalam pengisian tracer study; (2) Tidak lengkapnya informasi dari alumni terkait penghasilan mereka pada isian tracer study; (3) Kondisi daerah Gorontalo dimana ketersediaan industri untuk menyerap tenaga kerja sangat terbatas; (4) Lulusan UNG sebagai LPTK sebagian besar terserap sebagai guru honor dengan jumlah penghasilan di bawah UMR.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Mengoptimalkan peran operator, pimpinan jurusan, ketua angkatan dalam meningkatkan keterisian tracer study; (2) Mengoptimalkan peran IKA UNG dalam mengsosialisasikan dan meningkatkan respon lulusan terkait pengisian tracer study; (3) Membangun kerjasama dengan industri di luar Gorontalo dalam program magang sebagai upaya untuk penyerapan tenaga kerja lulusan UNG pada industri tersebut.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Data IKU 1 merupakan data lulusan tahun 2021. Progres: Capaian IKU 1 pada TW2 sebesar 17.42%, meningkat 3.42% dibandingkan capaian pada TW1 (14%). Capaian ini terdiri dari: (406:2331) lulusan x100%, dengan rincian: (1) 344 lulusan mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji minimal 1.2 kali UMR; (2) 30 lulusan berwirausaha; dan (3) 32 lulusan melanjutkan studi ke jenjang Magister. Kegiatan: (1) di beberapa fakultas telah dibentuk penanggung jawab IKU 1 di setiap jurusan, agar proses pelacakan alumni dapat lebih cepat; (2) di beberapa fakultas telah dibentuk Kelompok Wirausaha Mahasiswa, sebagai upaya untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan berwirausaha ketika mereka lulus; (3) mengoptimalkan media sosial untuk percepatan pendataan tracer study; (4) Melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris sampai mendapatkan sertifikat TOEFL ITP bagi calon alumni yang akan melanjutkan studi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Bagi beberapa jurusan kesehatan yakni jurusan Farmasi dan jurusan Keperawatan, alumni lebih memilih melanjutkan ke jenjang studi Profesi, sedangkan melanjutkan studi Profesi tidak di hitung sebagai melanjutkan studi pada IKU. (2) Masih rendahnya respon lulusan dalam pengisian tracer study; (3) Tidak lengkapnya informasi dari alumni terkait penghasilan mereka pada isian tracer study; (4) Kondisi daerah Gorontalo dimana ketersediaan industri untuk menyerap tenaga kerja sangat terbatas; (5) Lulusan UNG sebagai LPTK sebagian besar terserap sebagai guru honor dengan jumlah penghasilan di bawah UMR.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Mengoptimalkan peran operator, pimpinan jurusan, ketua angkatan dalam meningkatkan keterisian tracer study; (2) Mengoptimalkan peran IKA UNG dalam mengsosialisasikan dan meningkatkan respon lulusan terkait pengisian tracer study; (3) Membangun kerjasama dengan industri di luar Gorontalo dalam program magang sebagai upaya untuk penyerapan tenaga kerja lulusan UNG pada industri tersebut.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Data IKU 1 merupakan data lulusan tahun 2021. Progres: Capaian IKU 1 sampai dengan TW3 sebesar 22.99%, meningkat sebesar 5.57% dibandingkan capaian pada TW2 (17.42%). Capaian ini terdiri dari: (536:2331) lulusan x100%, dengan rincian: (1) 437 lulusan mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji minimal 1.2 kali UMR; (2) 37 lulusan berwirausaha; dan (3) 62 lulusan melanjutkan studi ke jenjang Magister. Kegiatan: (1) mengoptimalkan media sosial untuk percepatan pendataan tracer study; (2) Melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris sampai mendapatkan sertifikat TOEFL ITP bagi calon alumni yang akan melanjutkan studi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (1) Banyak lulusan yang mendapat pekerjaan dengan penghasilan tidak mencapai UMR. (2) Masih rendahnya respon lulusan dalam pengisian tracer study; (3) Tidak lengkapnya informasi dari alumni terkait penghasilan mereka pada isian tracer study; (4) Kondisi daerah Gorontalo dimana ketersediaan industri untuk menyerap tenaga kerja sangat terbatas; (5) Lulusan UNG sebagai LPTK sebagian besar terserap sebagai guru honor dengan jumlah penghasilan di bawah UMR. (6) Bagi beberapa jurusan kesehatan yakni jurusan Farmasi dan jurusan Keperawatan, alumni lebih memilih melanjutkan ke jenjang studi Profesi, sedangkan melanjutkan studi Profesi tidak di hitung sebagai melanjutkan studi pada IKU.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (1) Mengoptimalkan peran operator, pimpinan jurusan, ketua angkatan dalam meningkatkan keterisian tracer study; (2) Mengoptimalkan peran IKA UNG dalam mengsosialisasikan dan meningkatkan respon lulusan terkait pengisian tracer study.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU 1 UNG tahun 2022 sebesar 910 lulusan atau 39,03 %. Capaian ini belum memenuhi target yaitu 60%. Capaian tahun 2022 ini meningkat 18,49% dari capaian tahun 2021. Capaian ini terdiri dari: (1) Lulusan yang mendapat pekerjaan sejumlah 729 orang (33,98); (2) Lulusan yang berwirausaha sejumlah 76 orang (3,26%), dan; (3) Lulusan yang melanjutkan studi sejumlah 42 orang (1,80%)</p> <p>Kendala / Permasalahan : (1) Banyak lulusan yang mendapat pekerjaan dengan penghasilan tidak mencapai UMR. (2) Masih rendahnya respon lulusan dalam pengisian tracer study; (3) Tidak lengkapnya informasi dari alumni terkait penghasilan mereka pada isian tracer study; (4) Kondisi daerah Gorontalo dimana ketersediaan industri untuk menyerap tenaga kerja sangat terbatas; (5) Lulusan UNG sebagai LPTK sebagian besar terserap sebagai guru honor dengan jumlah penghasilan di bawah UMR. (6) Bagi beberapa jurusan kesehatan yakni jurusan Farmasi dan jurusan Keperawatan, alumni lebih memilih melanjutkan ke jenjang studi Profesi, sedangkan melanjutkan studi Profesi tidak di hitung sebagai melanjutkan studi pada IKU.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (1) Mengoptimalkan peran operator, pimpinan jurusan, ketua angkatan dalam meningkatkan keterisian tracer study; (2) Mengoptimalkan peran IKA UNG dalam mengsosialisasikan dan meningkatkan respon lulusan terkait pengisian tracer study.</p>
---	--	--	---	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 5 TW4 : 20	TW1 : 1.26 TW2 : 5.73 TW3 : 8.04 TW4 : 17.17	TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 2 pada TW1 sebesar 1.26% diperoleh dari (266:21.209) mahasiswa x100%, dengan rincian: (1) 261 mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus ; (2) 5 mahasiswa berprestasi di tingkat nasional. Program MBKM masih sementara berjalan, dan akan selesai pada akhir semester sehingga perhitungan capaian akan masuk pada TW 2. Kegiatan: (1) Menerbitkan peraturan Rektor terkait Konversi Prestasi Mahasiswa ke SKS Mata Kuliah; (2) Menerbitkan peraturan Rektor terkait Konversi Pemenang Hibah Nasional bidang Kemahasiswaan ke 20 SKS sehingga bisa diakui sebagai capaian MBKM; (3) Mengikutkan mahasiswa pada lomba seni, olahraga, dan penalaran tingkat nasional dan internasional; (4) Memfasilitasi mahasiswa pada 9 kegiatan MBKM yang diselenggarakan Kementerian; (5) Memberikan pelatihan kepada dosen calon pembimbing program hibah kemahasiswaan kementerian. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Mahasiswa UNG banyak yang telah mengikuti seleksi program MBKM tingkat nasional, namun belum banyak yang lulus; (2) Belum optimalnya penerapan peraturan Rektor terkait Konversi Prestasi Mahasiswa di tingkat Program Studi; (3) Minimnya sarana dan prasarana penunjang peningkatan prestasi mahasiswa; (4) Minimnya jumlah dosen yang membina/ membimbing prestasi mahasiswa. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Peningkatan kapasitas mahasiswa, misalnya pembekalan bahasa Inggris untuk mengikuti program mahasiswa di luar negeri (IISMA); (2) Pemberian insentif terhadap mahasiswa dan dosen pembimbing yang berhasil meraih prestasi nasional dan internasional. TW2 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 2 pada TW2 sebesar 5.73% diperoleh dari (1104:19274) mahasiswa x100%. Capaian ini meningkat 4.47% dibandingkan capaian TW1 (1.26%). Rincian capaian IKU2 adalah sebagai berikut: (1) 1086 mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus ; (2) 18 mahasiswa berprestasi di tingkat nasional. Kegiatan: (1) Peserta MBKM belum menyelesaikan programnya sampai dengan akhir TW2. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Belum keluarnya nilai mahasiswa peserta MBKM sehingga belum dapat diakui sebagai capaian TW2, (2) Mahasiswa UNG banyak yang telah mengikuti seleksi program MBKM tingkat nasional, namun belum banyak yang lulus; (3) Minimnya sarana dan prasarana penunjang peningkatan prestasi mahasiswa; (4) Minimnya jumlah dosen yang membina/ membimbing prestasi mahasiswa. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM semester ganjil 2022; (2) Peningkatan kapasitas mahasiswa, misalnya pembekalan bahasa Inggris untuk mengikuti program mahasiswa di luar negeri (IISMA); (3) Pemberian insentif terhadap mahasiswa dan dosen pembimbing yang berhasil meraih prestasi nasional dan internasional TW3 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 2 sampai dengan TW3 sebesar 8.04% diperoleh dari (1748:21750) mahasiswa x100%. Capaian ini meningkat 2.31% dibandingkan capaian TW2 (5.72%). Rincian capaian IKU2 adalah sebagai berikut: (1) 1665 mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus ; (2) 83 mahasiswa berprestasi di tingkat nasional. Kegiatan: (1) Mengadakan seleksi mahasiswa yang akan mengikuti Peksiminas. Seleksi dimulai ditingkat Fakultas, UNG dan Daerah (2) Program MBKM semester ganjil 2022/2023 masih sementara berlangsung. (3). Mengadakan TOT bagi Dosen Pendamping PKM. (4) Mengadakan pendampingan kelompok mahasiswa PKM yang dibiayai untuk persiapan menuju PIMNAS. (5) FMIPA melaksanakan Olimpiade (ON-MIPA PT) dalam rangka seleksi mahasiswa untuk mengikuti olimpiade tingkat nasional. Kendala / Permasalahan : Mahasiswa UNG banyak yang telah mengikuti seleksi program MBKM tingkat nasional, namun belum banyak yang lulus. Strategi / Tindak Lanjut : (1) melaksanakan karantina bagi mahasiswa yang akan mengikuti Peksiminas di Malang. (2) Pemuasatan latihan bagi mahasiswa yang akan mengikuti POMNAS di Universitas Negeri Padang (UNP). TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU 2 UNG tahun 2022 sebesar 3908 mahasiswa atau 17,97%. Capaian IKU 2 ini belum memenuhi target yaitu 20%. Namun capaian ini meningkat dua kali lipat dibanding capaian tahun 2021. Capaian ini terdiri dari : (1) Mahasiswa yang melaksanakan MBKM sejumlah 3626 orang (16,67%); (2) Mahasiswa berprestasi tingkat nasional sejumlah 282 orang (1,29%) Kendala / Permasalahan : (1) Mahasiswa semester 1 dan 2, yang belum dapat melaksanakan MBKM, namun menjadi pembagi dalam persentase capaian; (2) Bebarapa prestasi belum dapat dihitung karena diraih oleh mahasiswa yang sama. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai mitra untuk melaksanakan MBKM mandiri; (2) Meningkatkan penyelenggaraan lomba/kompetisi tingkat nasional maupun internasional.
---	--	---	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 5 TW2 : 8 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 27.32 TW2 : 28.24 TW3 : 36.99 TW4 : 80.31	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 3 adalah 27.32 diperoleh dari (212:777) dosen x100%, dengan rincian: (1) 118 dosen berkegiatan Tridarma Perguruan Tinggi di kampus lain; (2) 89 dosen praktisi; dan (3) 5 dosen membimbing mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional. Capaian IKU 3 ini termasuk tinggi karena perhitungannya diambil 5 tahun terakhir oleh karena itu data tahun 2021 masuk dalam capaian tahun 2022. Kegiatan: (1) Melakukan kerjasama dengan pihak terkait (kampus mitra, pemerintah daerah, industri) dalam pelaksanaan kegiatan tridarma PT; (2) Memberikan pelatihan kepada dosen calon pembimbing pada program hibah dan lomba kemahasiswaan. (3) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Masih ada sebagian dosen yang belum melakukan update data kegiatan pada SISTER; (2) Kurangnya minat dosen untuk menjadi pembimbing mahasiswa pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional; (3) Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridarma PT pada Universitas yang masuk pada kategori QS-100. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak lanjut: (1) Mendata kembali dan mengharuskan dosen untuk mengupdate kegiatan Tridarma PT pada SISTER; (2) Membuat dan mengimplementasikan peraturan terkait permintaan tenaga ahli dari UNG oleh stakeholder.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 3 adalah 28.24% diperoleh dari (220/779) dosen x100%. Capaian ini meningkat 0.92% dibandingkan capaian pada TW1 (27.32%). Perincian IKU3 adalah sebagai berikut: (1) 90 dosen berkegiatan Tridarma Perguruan Tinggi di kampus lain; (2) 125 dosen praktisi; dan (3) 5 dosen membimbing mahasiswa meraih prestasi. Capaian IKU 3 ini termasuk tinggi karena perhitungannya diambil 5 tahun terakhir oleh karena itu data tahun 2021 masuk dalam capaian tahun 2022. Secara umum IKU 3 sudah melebihi target (20%). Kegiatan: (1) Menghimbau dosen melakukan pemutakhiran data di sister. (2) Pelatihan dosen calon pembimbing pada program hibah dan lomba kemahasiswaan. (3) Klinik penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Masih banyak dosen yang telah melakukan kegiatan di luar kampus, namun belum melaporkan di fakultas/universitas atau belum melakukan pemutakhiran data di sister; (2) Kurangnya minat dosen untuk menjadi pembimbing mahasiswa pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional; (3) Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridarma PT pada Universitas yang masuk pada kategori QS-100. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak lanjut: (1) Pemutakhiran data di sister menjadi syarat kinerja dosen di BKD (2); (2) Membuat dan mengimplementasikan peraturan terkait permintaan tenaga ahli dari UNG oleh stakeholder.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 3 sampai dengan TW3 adalah 36.99% diperoleh dari (320/865) dosen x100%. Capaian ini meningkat 8.75% dibandingkan capaian pada TW2 (28.24%). Perincian IKU3 adalah sebagai berikut: (1) 110 dosen berkegiatan Tridarma Perguruan Tinggi di kampus lain; (2) 193 dosen praktisi; dan (3) 17 dosen membimbing mahasiswa meraih prestasi. Capaian IKU 3 ini termasuk tinggi karena perhitungannya diambil 5 tahun terakhir oleh karena itu data tahun 2021 masuk dalam capaian tahun 2022. Secara umum IKU 3 sudah melebihi target (20%). Kegiatan Melaksanakan TOT Bagi Dosen Pembimbing PKM. Kendala / Permasalahan : (1) Kurangnya minat dosen untuk menjadi pembimbing mahasiswa pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional; (2) Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridarma PT pada Universitas yang masuk pada kategori QS-100. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kerjasama tridharma Perguruan Tinggi yang termasuk dalam QS-100.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU 3 UNG tahun 2022 sebesar 714 dosen atau 80,31%. Capaian IKU 3 ini sudah memenuhi target yaitu 20%. Jika dibandingkan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 ini mengalami pertumbuhan sebesar 14,38%. Capaian ini terdiri dari: (1) Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain sejumlah 157 orang (17,66%); (2) Dosen praktisi sejumlah 478 orang (53,77 %); (3) Dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi sejumlah 79 orang (8,89 %) Kendala / Permasalahan : (1) Kurangnya minat dosen untuk menjadi pembimbing mahasiswa pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional; (2) Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridarma PT pada Universitas yang masuk pada kategori QS-100. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Meningkatkan kerjasama tridharma Perguruan Tinggi yang termasuk dalam QS-100; (2) Melaksanakan TOT bagi dosen calon pembimbing mahasiswa yang akan ikut kompetisi nasional maupun internasional.</p>
---	--	---	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 25 TW4 : 40	TW1 : 28.74 TW2 : 33.25 TW3 : 41.5 TW4 : 55.46	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 4 adalah 28.74 diperoleh dari (223:777) dosen x100%, dengan rincian: (1) 178 dosen berkualifikasi S3; (2) 45 dosen bersertifikat kompetensi/profesi. Capaian IKU 4 ini termasuk tinggi karena dosen berkualifikasi S3 berlaku seumur hidup sehingga data tahun sebelumnya masih terhitung tahun ini. Kegiatan: (1) Melakukan penyiapan percepatan studi S3 di luar negeri berupa pelatihan bahasa Inggris, serta pelatihan penulisan personal statement dan riset proposal; (2) Memfasilitasi dosen mengikuti program sertifikasi kompetensi dan profesi. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Masih banyak dosen yang belum menyelesaikan studi S3; (2) Minimnya minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi; (3) Dosen praktisi dari industri/ profesional belum memiliki NIDK. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Mendata dan mendorong dosen untuk percepatan studi S3 mereka; (2) Melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi/kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi dosen S2; (3) Menyiapkan anggaran untuk dosen mengikuti program sertifikasi profesi/kompetensi; (4) Memfasilitasi dosen praktisi untuk memiliki NIDK.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 4 sampai dengan TW2 adalah 33.25% diperoleh dari (259:779) dosen x100%. Capaian ini meningkat 4.51% dibandingkan capaian pada TW1 (28.74%). Perincian IKU4 adalah sebagai berikut: (1) 207 dosen berkualifikasi S3; (2) 52 dosen bersertifikat kompetensi/profesi. Capaian IKU 4 ini termasuk tinggi karena dosen berkualifikasi S3 berlaku seumur hidup sehingga data tahun sebelumnya masih terhitung tahun ini. Kegiatan: (1) Penyiapan percepatan studi S3 di luar negeri berupa pelatihan bahasa Inggris (sampai dengan tes IELTS), serta pelatihan penulisan personal statement dan riset proposal; (2) Menyiapkan anggaran untuk dosen mengikuti program sertifikasi profesi/kompetensi. (3) Pengurusan NIDK bagi dosen-dosen praktisi Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Masih banyak dosen yang belum menyelesaikan studi S3; (2) Minimnya minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi; Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Mendata dan mendorong dosen untuk percepatan studi S3 mereka; (2) Melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi/kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi dosen S2; (3) Menyiapkan anggaran untuk dosen mengikuti program sertifikasi profesi/kompetensi;</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 4 sampai dengan TW3 adalah 41.50% diperoleh dari (359:865) dosen x100%. Capaian ini meningkat 8.25% dibandingkan capaian pada TW2 (33.25%). Perincian IKU4 adalah sebagai berikut: (1) 279 dosen berkualifikasi S3; (2) 80 dosen bersertifikat kompetensi/profesi. Capaian IKU 4 ini termasuk tinggi karena dosen berkualifikasi S3 berlaku seumur hidup sehingga data tahun sebelumnya masih terhitung tahun ini. Kegiatan: (1) Penyiapan percepatan studi S3 di luar negeri berupa pelatihan bahasa Inggris (sampai dengan tes IELTS), serta pelatihan penulisan personal statement dan riset proposal; (2) Menyiapkan anggaran untuk dosen mengikuti program sertifikasi profesi/kompetensi. (3) Pengurusan NIDK bagi dosen-dosen praktisi; (4) menyelenggarakan kegiatan sertifikasi kompetensi microsoft certified educator (MCE) bagi dosen bekerjasama dengan lembaga sertifikasi. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Masih banyak dosen yang belum menyelesaikan studi S3; (2) Masih banyak dosen yang belum mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Mendata dan mendorong dosen untuk percepatan studi S3 mereka; (2) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi/kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan sertifikasi kompetensi dosen S2; (3) Mengoptimalkan pemanfaatan anggaran bagi dosen yang akan mengikuti program sertifikasi profesi/kompetensi;</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU 4 UNG tahun 2022 sebesar 493 dosen atau 55,46%. Capaian IKU 4 ini sudah memenuhi target yaitu 40%. Namun jika dibandingkan capaian tahun 2021, persentase capaian tahun 2022 ini belum meningkat dikarenakan di tahun 2022 UNG menerima 132 dosen baru sehingga menambah pembagi IKU 4. Jika dilihat dari jumlah dosen yang berkontribusi di IKU 4, telah terjadi peningkatan dari 424 dosen tahun 2021 menjadi 493 dosen pada tahun 2022. Capaian ini terdiri dari:(1) Dosen berkualifikasi S3 sejumlah 281 orang (31,61 %); (2) Dosen bersertifikat profesi/kompetensi sejumlah 211 orang (23,73 %); (3) Dosen berasal dari praktisi sejumlah 1 orang (0,11%). Dari segi persentase, memang capaian IKU 4 tahun 2022 ini belum meningkat namun dari segi jumlah dosen yang berkontribusi di IKU 4 sudah meningkat. Kendala / Permasalahan : (1) Masih terdapat dosen yang belum menyelesaikan studi S3; (2) Masih terdapat dosen yang belum mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Mendata dan mendorong dosen untuk percepatan studi S3 mereka; (2) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi/kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan sertifikasi kompetensi dosen S2; (3) Mengoptimalkan pemanfaatan anggaran bagi dosen yang akan mengikuti program sertifikasi profesi/kompetensi;</p>
---	--	---	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0 TW2 : 0.05 TW3 : 0.3 TW4 : 0.5	TW1 : 0.22 TW2 : 0.33 TW3 : 0.67 TW4 : 1.59	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 5 sebesar 0.22, diperoleh dari (177:777) dosen. Capaian ini dikarenakan sebagian besar dosen produktif menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian. Kegiatan: (1) Luaran penelitian dan pengabdian menjadi syarat wajib dosen dalam pengisian BKD untuk menerima tunjangan sertifikasi dosen dan remunerasi; (2) UNG memberikan insentif luaran penelitian dosen berupa insentif Jurnal, HKI, dan Buku; (3) Memberikan anggaran penelitian dan pengabdian di universitas dan fakultas. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: Secara kuantitatif telah melampaui target, sehingga tidak ada kendala berarti. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Meningkatkan jumlah anggaran dan kuota insentif luaran penelitian dosen; (2) Meningkatkan jumlah anggaran dan kuota penelitian dan pengabdian di universitas dan fakultas; (3) Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel jurnal internasional bereputasi dan artikel yang diterbitkan pada media nasional dan internasional.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 5 sampai dengan TW2 sebesar 0.33, diperoleh dari (259:779) dosen. Capaian ini meningkat 0.11 dibandingkan capaian pada TW1 (0.22). Perincian capaian IKU5 adalah sebagai berikut: (1) 212 luaran hasil, (2) 1 karya penerapan di masyarakat, (3) 3 karya kolaborator, (4) 36 karya terapan. Capaian ini disebabkan sebagian besar dosen produktif menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian. Kegiatan: (1) Realisasi pembayaran insentif artikel jurnal; (2) Luaran penelitian dan pengabdian menjadi syarat wajib dosen dalam pengisian BKD untuk menerima tunjangan sertifikasi dosen dan remunerasi; (3) Fakultas - fakultas sudah melaksanakan penelitian dan pengabdian. (4) Pelatihan penulisan artikel jurnal nasional/internasional bereputasi; (5) Fasilitasi pendaftaran HAKI bagi dosen Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan: (1) Proses penelitian/pengabdian masih sementara berlangsung sehingga luarannya belum ada; (2) Artikel jurnal sudah dikirim tapi masih menunggu hasil review dan menunggu terbit Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) (1) Menyelenggarakan pelatihan manajemen jurnal bagi pengelola jurnal di lingkungan UNG;</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 5 sampai dengan TW3 sebesar 0.67, diperoleh dari (581:865) dosen. Capaian ini meningkat 0.34 dibandingkan capaian pada TW2 (0.33). Perincian capaian IKU5 adalah sebagai berikut: (1) 474 luaran hasil, (2) 4 karya penerapan di masyarakat, (3) 3 karya kolaborator, (4) 82 karya terapan. Capaian ini disebabkan sebagian besar dosen produktif menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian. Kegiatan: (1) Realisasi pembayaran insentif artikel jurnal; (2) Luaran penelitian dan pengabdian menjadi syarat wajib dosen dalam pengisian BKD untuk menerima tunjangan sertifikasi dosen dan remunerasi; (3) Setiap fakultas sudah melaksanakan penelitian dan pengabdian. (4) Pelatihan penulisan artikel jurnal nasional/internasional bereputasi; (5) Fasilitasi pendaftaran HAKI bagi dosen; (6) Peningkatan kuantitas jurnal di UNG yang terakreditasi SINTA sehingga meningkatnya animo dosen mempublikasikan artikel hasil penelitian. Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan: Proses penelitian/pengabdian masih sementara berlangsung sehingga masih terdapat luaran yang belum terbit. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: Menyelenggarakan pelatihan manajemen jurnal bagi pengelola jurnal di lingkungan UNG.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU 5 UNG tahun 2022 sebesar 1417 luaran atau 1,59 luaran per dosen. Capaian IKU 5 ini sudah memenuhi target yaitu 0,5 luaran per dosen. Jika dibandingkan capaian tahun 2021, persentase capaian tahun 2022 ini sudah meningkat sebesar 0,12. Capaian IKU 5 terdiri dari : (1) Publikasi (jurnal, prosiding, media) sebanyak 1131 luaran; (2) Hak atas Kekayaan Intelektual sebanyak 264 (3) Buku sebanyak 18; (4) penerapan dimasyarakat sebanyak 4. Kendala / Permasalahan : (1) Luaran penelitian/Pengabdian pada masyarakat berupa paten/paten sederhana dan buku masih kurang; (2) Publikasi pada jurnal internasional terindeks pada Lembaga pengindeks bereputasi (Q1,Q2) masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Menyelenggarakan workshop penyusunan dokumen paten/paten sederhana dan buku; (2) Menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.</p>
---	--	--	-----------------------------------	-----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 10 TW2 : 20 TW3 : 35 TW4 : 50	TW1 : 27.78 TW2 : 51.85 TW3 : 89.83 TW4 : 100	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 6 pada TW1 sebesar 27.78% diperoleh dari (15:54) Prodi x100%, dengan rincian: 1 Implementation Agreement (IA) internasional dan 14 IA dalam negeri. Kegiatan: (1) Mengimplementasikan MoU dan PKS ke dalam bentuk IA pada semua fakultas, lembaga, dan unit; (2) Mewajibkan setiap Program Studi untuk melakukan kerjasama minimal 1 IA. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Masih kurangnya implementasi kerja sama internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Mengkurasi data MoU, PKS, dan IA UNG; (2) Mengaktifkan MoU yang terdata tidak aktif untuk ditindaklanjuti ke PKS dan IA; (3) Meminta semua unit untuk mendata semua permasalahan dan kebutuhan yang bisa diselesaikan dengan kerja sama; (4) Menjajaki kemungkinan terjalannya kerja sama dengan Universitas di Perancis melalui Joint Work Group; (5) Menjajaki kemungkinan terjalannya kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Amerika Serikat melalui Kemendikbudristek.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progress/Kegiatan : Progres: Capaian IKU 6 sampai dengan TW2 sebesar 51.85% diperoleh dari (28:54) Prodi x100%. Capaian ini meningkat 24.07% dibandingkan capaian pada TW1 (27.78%). Perincian capaian IKU6 sebagai berikut: 1 Implementation Agreement (IA) internasional dan 27 IA dalam negeri. Kegiatan: (1) Pelaksanaan kemitraan dengan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat; (2) Pelaksanaan kemitraan dengan Universitas Tadulako; (3) Berbagai kegiatan prodi yang tergabung dalam asosiasi prodi; (4) Temu awal dalam rangka program kemitraan dengan Timor Leste Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Masih kurangnya implementasi kerja sama internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut : (1) Melaksanakan MoU dengan Timor Leste; (2) Mengkurasi data MoU, PKS, dan IA UNG; (2) Implementasi MoU yang terdata tidak aktif untuk ditindaklanjuti ke PKS dan IA; (3) Meminta semua unit untuk mendata semua permasalahan dan kebutuhan yang bisa diselesaikan dengan kerja sama; (5) Menjajaki kemungkinan terjalannya kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Amerika Serikat melalui Kemendikbudristek.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 6 sampai dengan TW3 sebesar 89.83% diperoleh dari (53:59) Prodi x100%. Capaian ini meningkat 37.98% dibandingkan capaian pada TW2 (51.58%). Perincian capaian IKU6 sebagai berikut: 2 Implementation Agreement (IA) internasional dan 51 IA dalam negeri. Kegiatan: (1) Berbagai kegiatan prodi yang tergabung dalam asosiasi prodi; (2) Koordinasi pelaksanaan MoU dengan Timor Leste melalui atase pendidikan Indonesia di Timor Leste; (3) Mengkurasi data MoU, PKS, dan IA UNG; (4) Menindaklanjuti MoU yang tidak aktif menjadi PKS dan IA. Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya implementasi kerja sama internasional. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Pelaksanaan penandatanganan MoU dengan Timor Leste; (2) Meminta semua unit untuk mendata semua permasalahan dan kebutuhan yang bisa diselesaikan dengan kerja sama; (3) Menjajaki kemungkinan terjalannya kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Amerika Serikat dan Eropa melalui Kemendikbudristek.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU 6 UNG tahun 2022 sebesar 59 Prodi atau 100% prodi Sarjana dan Diploma melaksanakan Kerjasama dengan mitra. Capaian IKU 6 ini sudah memenuhi target yaitu 100% prodi melaksanakan kerjasama. Persentase capaian ini sama dengan capaian tahun 2021. Namun jika dilihat dari jumlah prodinya, telah terjadi peningkatan dari 54 prodi tahun 2021 menjadi 59 prodi tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya implementasi kerja sama internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Menjajaki kemungkinan terjalannya kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Asia, Australia, Amerika Serikat dan Eropa melalui Kemendikbudristek.</p>
---	---	---	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 10 TW4 : 40	TW1 : 0.61 TW2 : 6.15 TW3 : 10.75 TW4 : 46.83	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 7 pada TW1 sebesar 0.61% diperoleh dari (46:7540) MK x 100%, dengan rincian: 32 MK menerapkan model pembelajaran Case Method, dan 14 MK menerapkan model pembelajaran Project based Learning. Kegiatan: Untuk mendukung ketercapaian IKU 7, UNG telah melakukan beberapa kegiatan: : (1) Workshop Model Pembelajaran berbasis Case Method dan Project Based Learning; (2) Workshop penyusunan RPS berbasis Case Method dan Project Based Learning; (3) Pelatihan sinkronisasi SIAT dengan PDDIKTI. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Belum memperoleh data laporan hasil pembelajaran dari setiap dosen pengampu mata kuliah karena semester belum berakhir; (2) Masih banyak dosen yang belum mengimplementasikan model pembelajaran Case Method dan Project Based Learning ke dalam RPS; Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak lanjut: (1) Mengembangkan aplikasi SIAT yang mengakomodir kurikulum OBE yang mewajibkan pembelajaran berbasis Case Method dan Project Based Learning; (2) Menjadikan RPS sebagai salah satu persyaratan perolehan remunerasi Dosen.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progress/Kegiatan : Progres: Capaian IKU 7 sampai dengan TW2 sebesar 6.15% diperoleh dari (158:2568) mata Kuliah x100%. Capaian ini meningkat 5.54% dibandingkan capaian pada TW1 (0.61%). Kegiatan: (1) Pelatihan pembelajaran Case Method dan Team Based Project; (2) Workshop implementasi metode pembelajaran Case Method dan Team Based Project; (3) Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis Case Method dan Team Based Project Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Sebagian dosen belum mengimplementasikan model pembelajaran Case Method dan Project Based Learning ke dalam RPS; Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak lanjut: (1) Mengembangkan aplikasi SIAT yang mengakomodir kurikulum OBE yang mewajibkan pembelajaran berbasis Case Method dan Project Based Learning; (2) Menjadikan RPS sebagai salah satu persyaratan perolehan remunerasi Dosen.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 7 sampai dengan TW3 sebesar 10.75% diperoleh dari (563:5237) mata Kuliah x100%. Capaian ini meningkat 4.6% dibandingkan capaian pada TW2 (6.15%). Perkuliahan menggunakan case method 392 mata kuliah dan 171 menggunakan project based learning. Kegiatan: (1) Workshop penyusunan RPS berbasis OBE; (2) Bimbingan teknis implementasi metode Case Method dan Team Based Project pada pembelajaran daring; (3) Membangun sistem informasi OBE untuk menunjang penilaian pembelajaran berbasis Case Method dan Project Based Learning. Kendala / Permasalahan : Belum terintegrasinya SIAT dan PDDIKTI dalam penginputan mata kuliah yang melaksanakan case metode dan team based project. Strategi / Tindak Lanjut : Menintegrasikan SIAT dan PDDIKTI dalam penginputan mata kuliah yang melaksanakan case metode dan team based project.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU 7 UNG tahun 2022 sebesar 2490 Mata Kuliah atau 47,55%. Capaian IKU 7 ini telah memenuhi target yaitu 40%. Capaian IKU 7 ini juga telah meningkat dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 11,31%. Capaian ini terdiri dari: (1) Mata Kuliah menggunakan metode Studi Kasus (Case Method) sejumlah 1653 (31,56%); (2) Mata Kuliah menggunakan metode Proyek (Project Based Learning) sejumlah 837 (15,98%). Kendala / Permasalahan : Prodi belum optimal dalam mengumpulkan RPS dan contoh luaran pembelajaran yang menerapkan case method dan project based learning. Strategi / Tindak Lanjut : Menintegrasikan SIAT dan PDDIKTI dalam penginputan mata kuliah yang melaksanakan case metode dan team based project.</p>
---	--	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 8 pada TW1 sebesar 0. UNG telah mengajukan pendaftaran 5 program studi untuk memperoleh Akreditasi Internasional FIBAA, yaitu: Program Studi Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Bahasa Inggris . Visitasi dan assesmen lapangan akan dilaksanakan pada bulan September 2022. Kegiatan: Untuk mendukung ketercapaian IKU 6: (1) Mengusulkan/ mengirim dokumen 5 program studi untuk mendapatkan akreditasi internasional (FIBAA); (2) Melengkapi semua persyaratan dokumen dan sistem informasi untuk mendukung proses Asesmen Lapangan. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Belum meratanya implementasi kurikulum OBE di seluruh prodi; (2) Kurikulum OBE belum terintegrasi ke dalam SIAT; (3) Sistem informasi belum semua bilingual. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Mensosialisasikan kurikulum OBE pada semua program studi; (2) Mengintegrasikan kurikulum OBE ke dalam sistem informasi (SIAT); (3) Mempersiapkan program studi yang sudah dianggap layak untuk diusulkan menjadi prodi dengan akreditasi internasional; (4) Menyiapkan anggaran untuk persiapan visitasi (Assesmen Lapangan) 5 Prodi yang akan diakreditasi internasional.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 8 pada TW2 sebesar 0. UNG telah mengajukan pendaftaran 5 program studi untuk memperoleh Akreditasi Internasional FIBAA, yaitu: Program Studi Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Bahasa Inggris . Visitasi dan assesmen lapangan akan dilaksanakan pada bulan September 2022. Kegiatan: Untuk mendukung ketercapaian IKU 8: (1) Workshop Learning Management Systems (LMS) untuk menyiapkan dokumen akreditasi internasional FMIPA; (2) Finalisasi Self Evaluation Report (SER) Tahap 1 untuk hibah akreditasi internasional; (3) Workshop pendampingan penyusunan SER Tahap 2; Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Belum meratanya implementasi kurikulum OBE di seluruh prodi; (2) Kurikulum OBE belum terintegrasi ke dalam SIAT; (3) Sistem informasi belum semua bilingual. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Mensosialisasikan kurikulum OBE pada semua program studi; (2) Mengintegrasikan kurikulum OBE ke dalam sistem informasi (SIAT); (3) Mempersiapkan program studi yang sudah dianggap layak untuk diusulkan menjadi prodi dengan akreditasi internasional; (4) Menyiapkan anggaran untuk persiapan visitasi (Assesmen Lapangan) 5 Prodi yang akan diakreditasi internasional.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian IKU 8 pada TW3 sebesar 0. 5 program studi telah divisitasi untuk memperoleh Akreditasi Internasional FIBAA, yaitu: Program Studi Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Bahasa Inggris . Visitasi dan assesmen lapangan dilaksanakan pada Tanggal 12-14 September 2022 dan Tanggal 20-21 September 2022. Kegiatan: Untuk mendukung ketercapaian IKU 8 yakni melakukan perbaikan hasil asesmen lapangan. Kendala / Permasalahan : (1) Belum meratanya implementasi kurikulum OBE di seluruh prodi; (2) Kurikulum OBE belum terintegrasi ke dalam SIAT; (3) Sistem informasi belum semua bilingual. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Mensosialisasikan kurikulum OBE pada semua program studi; (2) Mengintegrasikan kurikulum OBE ke dalam sistem informasi (SIAT); (3) Mempersiapkan program studi yang sudah dianggap layak untuk diusulkan menjadi prodi dengan akreditasi internasional.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU 8 UNG tahun 2022 masih sama dengan capaian tahun 2021 yaitu sebesar 0% (belum ada prodi terakreditasi internasional). Namun telah dilakukan beberapa kegiatan dalam pemenuhan IKU 8, yaitu: (1) Pada tanggal 14-16 September 2022 telah dilaksanakan assesmen lapangan akreditasi internasional FIBAA untuk 4 prodi di FMIPA, yaitu: Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Geografi; (2) Pada tanggal 20-22 September 2022 telah dilaksanakan assesmen lapangan akreditasi internasional FIBAA untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (FSB); (3) Hasil penilaian sekitar Bulan Maret 2023. Kendala / Permasalahan : (1) Belum meratanya implementasi kurikulum OBE di seluruh prodi; (2) Kurikulum OBE belum terintegrasi ke dalam SIAT; (3) Sistem informasi belum semua bilingual; (4) Jumlah prodi yang mengusulkan Akreditas Internasional masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Mensosialisasikan kurikulum OBE pada semua program studi; (2) Mengintegrasikan kurikulum OBE ke dalam sistem informasi (SIAT); (3) Mempersiapkan program studi yang sudah dianggap layak untuk diusulkan menjadi prodi dengan akreditasi internasional.</p>
---	---	---	---	---	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Saat ini UNG memperoleh Predikat SAKIP dengan Nilai B. Kegiatan: (1) Telah melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja 2022 (2) Telah menyusun perjanjian Kinerja Tahun 2022 (3) Telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan 2023 (4) Telah Melaksanakan Peyusunan Rencaan Aksi tahun 2022 (5) Memperbaiki sistem pengumpulan data evaluasi IKU (6) Membuat aturan kebijakan reward tentang insentif capaian IKU di UNG (7) Persiapan review RENSTRA Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: Pelaksanaan review renstra masih menunggu hasil evaluasi usulan OTK dan statuta baru di tingkat kementerian Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Laporan Kinerja telah diperbaiki dan disesuaikan dengan lembar hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya; (2) Aktif berkoordinasi dengan Biro Kelembagaan dan Organisasi tata laksana untuk percepatan hasil evaluasi OTK dan Statuta UNG.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progres: Saat ini UNG memperoleh Predikat SAKIP dengan Nilai B. Kegiatan: (1) Telah melaksanakan tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Tahun 2021; (2) Telah melaksanakan review RENSTRA (revisi ke-1 Tahun 2022); (3) Telah melaksanakan pengukuran kinerja TW1 Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) belum terimplementasinya SKP berdasarkan PP no.30 Tahun 2019 dan Permenpan no.8 Tahun 2021; Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Perbaikan hasil review OTK dan Statuta; (2) Sosialisasi SKP berdasarkan PP no.30 Tahun 2019 dan Permenpan no.8 Tahun 2021</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres: Saat ini UNG memperoleh Predikat SAKIP dengan Nilai B. Kegiatan: (1) Telah melaksanakan penilaian evaluasi mandiri SAKIP Tahun 2022 yang didampingi langsung oleh biro perencanaan Kemdikbudristek ; (2) Melaksanakan review RENSTRA; (3) Telah melaksanakan pengukuran kinerja TW2 (4) telah menindaklanjuti hasil perbaikan review OTK dan Statuta. Kendala / Permasalahan : Belum terimplementasinya SKP berdasarkan PermenpanRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang pengelolaan kinerja Pegawai aparatur sipil negara. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi PermenpanRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang pengelolaan kinerja Pegawai aparatur sipil negara.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini UNG memperoleh Predikat SAKIP dengan Nilai A. Kegiatan: (1) Telah melaksanakan penilaian evaluasi mandiri SAKIP Tahun 2022 yang didampingi langsung oleh biro perencanaan Kemdikbudristek ; (2) Melaksanakan review RENSTRA; (3) Telah melaksanakan pengukuran kinerja TW3 (4) telah menindaklanjuti hasil perbaikan review OTK dan Statuta. Kendala / Permasalahan : (1) Belum tersusunnya cascading UNG Tahun 2022; (2) Belum melakukan pengukuran kinerja secara rutin (3) Belum menyertakan bukti hasil wawancara SDM yang telah dilakukan evaluasi kinerjanya. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Melakukan sosialisasi SKP PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2022; (2) Melakukan penyusunan cascading.</p>
---	---	--	----------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 80	TW1 : 34 TW2 : 51 TW3 : 62.07 TW4 : 89.84	TW1 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian Nilai Kinerja Naggara TW 1 sebesar 34. Kegiatan: (1) Mengupayakan penyerapan anggaran secara efisien dan konsisten; (2) Melakukan konsultasi awal terkait Implementasi Sakti di KPPN wilayah Gorontalo (3) Melakukan konsultasi terkait pembuatan LPJ Bendahara Pengeluaran (4) Melakukan konsultasi terkait pembuatan data konstruksi BAST dan Non BAST di KPPN wilayah Gorontalo (5) Melakukan Konsultasi terkait LS penerima Serdos di KPPN wilayah Gorontalo (6) Melakukan Konsultasi terkait pembuatan dan konsultasi pendapatan BLU Triwulan I Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan: (1) Pada Tahapan Verifikasi dilakukan secara terpusat di Biro Keuangan dengan Jumlah Verifikator Terbatas sehingga terjadi Penumpukan SPM Pengesahan Belanja (2) Terdapat ketidaksesuaian program kegiatan sehingga ering terjadi revisi yang berdampak pada evaluasi kinerja (3) Penilaian dilakukan diakhir tahun anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut: (1) Penerapan SOP yang baik. (2) Penjadwalan pengesahan belanja (3) Optimalisasi pola perencanaan keuangan sesuai dengan regulasi yang ada (4) Aktif berkoordinasi dengan pihak kemenkeu dan KKPN TW2 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian Nilai Kinerja Anggaran TW2 sebesar 51.09. Capaian ini meningkat 17.09 dibandingkan capaian pada TW1 sebesar 34 Kegiatan: Telah dilakukan revisi penyesuaian kegiatan. Kendala / Permasalahan : Terdapat ketidaksesuaian kegiatan anggaran dalam hal ini adalah kegiatan pelaksanaan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) karena rincian anggaran belanja bersifat dinamis yang berdampak pada proses pengesahan. Strategi / Tindak Lanjut : (1) melakukan revisi penyesuaian kegiatan pada kanwil perbendaharaan. (2) Proses pengesahan dan verifikasi akan dilakukan secara sentralisasi dimana verifikator terdapat diunit kerja masing-masing. (3) Akan dilaksanakan bimbingan teknis pelaporan pengesahan anggaran yang diikuti oleh verifikator unit kerja. TW3 : Progress / Kegiatan : Progres: Capaian Nilai Kinerja Anggaran TW3 sebesar 62.16. Capaian ini meningkat 11.07 dibandingkan capaian pada TW 2 sebesar 51,09 Kegiatan:(1) Telah dilakukan revisi penyesuaian kegiatan.(2) Pelaksanaan Bimbingan Teknis penyusunan SOP untuk pengelolaan keuangan Kendala / Permasalahan : Pada bulan agustus terdapat 4 RO baru yang menyebabkan nilai kinerja anggaran masih kurang yaitu Pendanaan berbasis IKU, Pendanaan BOPTN Penelitian, Revitalisasi LPTK dan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka. Strategi / Tindak Lanjut : (1) melaksanakan rapat tindak lanjut kegiatan bagi para penerima dana BOPTN Penelitian dan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM); (2) Sosialisasi langkah langkah percepatan penyerapan anggaran ditingkat universitas. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian Nilai Kinerja Anggaran TW4 sebesar 89.84. Capaian ini meningkat 27.77 dibandingkan capaian pada TW 3 sebesar 62.07 Kegiatan:(1) Telah dilakukan revisi penyesuaian kegiatan. Kendala / Permasalahan : (1) Masih rendahnya bobot efisiensi pada kinerja anggaran disebabkan oleh keterlamabatan pengesahan pada SP2D dampak ketidaksesuaian antara sistem penganggaran dan pelaporan; (2) Belanja yang melebihi pendapatan yang mengakibatkan harus dilakukan penyesuaian (penggunaan ambang batas) sebesar 15%. Strategi / Tindak Lanjut : (1) melakukan penyesuaian belanja pada aplikasi SAKTI dan berkoordinasi dengan Kanwil DJPB Provinsi Gorontalo.
---	---	---	-------	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 20.007.945.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 20.007.945.000
3	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 4.571.000.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.4	1	Rp. 4.571.000.000
5	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	0.25	1	Rp. 1.339.496.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.25	1	Rp. 1.339.496.000
7	Peningkatan Kualitas Kelembagaan LPTK Revitalisasi LPTK	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 2.099.886.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.4	1	Rp. 2.099.886.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKMM	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 4.441.718.000
10	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	0.4	1	Rp. 4.441.718.000
11	Layanan Pusat Pengujian Testing Center untuk Mutu Pendidikan	1.0000	Lembaga	0	0.14	0.95	1	Rp. 45.000.000.000
12	[057] Bantuan LTMP			0	0.14	0.95	1	Rp. 45.000.000.000
13	Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	100.0000	Paket	1	14	39	99	Rp. 20.335.238.000
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			1	14	39	99	Rp. 20.335.238.000
15	Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	100.0000	Paket	10	20	43	98	Rp. 9.732.687.000
16	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			10	20	43	98	Rp. 9.732.687.000
17	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	50.0000	unit	14	34	56	56	Rp. 7.274.256.000
18	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			14	34	56	56	Rp. 7.274.256.000
19	Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	25.0000	unit	5	24	45	45	Rp. 5.838.294.000
20	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			5	24	45	45	Rp. 5.838.294.000
21	Layanan Pendidikan PNB BLU	20000.0000	Orang	8670	10710	14018	20000	Rp. 187.106.538.000
22	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			8670	10710	14018	20000	Rp. 187.106.538.000
23	Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	1500.0000	Orang	282	984	1364	1536	Rp. 79.127.970.000
24	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			105	476	618	750	Rp. 64.203.386.000
25	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			177	508	746	786	Rp. 14.924.584.000
26	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	750.0000	Orang	86	402	875	875	Rp. 9.237.942.000
27	[051] Penelitian			0	232	371	371	Rp. 4.751.813.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

28	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			86	170	504	504	Rp. 4.486.129.000
29	Layanan Perkantoran	12.0000	Layanan	3	6	9	12	Rp. 124.300.646.000
30	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 113.849.356.000
31	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 10.451.290.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 520.413.616.000

Gorontalo,13 Januari 2023

Rektor Universitas Negeri Gorontalo,



Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT